

## Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah Terhadap Pembelajaran Melalui Media E-Learning

Venny Tri Ananda<sup>1</sup>, Liza Husnita<sup>2</sup>, Juliandry Kurniawan Junaidi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas PGRI Sumatera Barat

Email: [vennytriananda271@gmail.com](mailto:vennytriananda271@gmail.com)<sup>1</sup>, [lizahusnita1977@gmail.com](mailto:lizahusnita1977@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[juliandry@upgrisba](mailto:juliandry@upgrisba)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh mahasiswa lebih memilih pembelajaran secara langsung dibandingkan adanya penerapan E-Learning karena sulitnya memahami materi dan membuat semangat belajar berkurang, pemanfaatan E-Learning masih memiliki hambatan, penghambatan penerapan E-Learning yakni koneksi jaringan yang tidak stabil dan interaksi antara dosen dan mahasiswa kurang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini kusioner (angket) dan wawancara. Berdasarkan hasil analisis data persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran melalui media E-Learning secara indikator yang terdiri dari lima indikator ternyata persepsi mahasiswa tersebut yang sangat tinggi berada pada indikator manfaat E-Learning dengan persentase sebesar 77,5%, sedangkan yang terendah berada pada indikator aksesibilitas dengan persentase sebesar 69,4%. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah terhadap pembelajaran melalui media E-Learning dikategorikan baik dalam penggunaan media pembelajaran E-Learning. Kategori baik dapat disimpulkan dari hasil sub indikator dan penyebaran angket kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah.

**Kata kunci:** *Persepsi, E-Learning, Media*

### Abstract

This research is motivated by the fact that students prefer direct learning compared to the application of E-Learning because it is difficult to understand the material and reduces enthusiasm for learning, the use of E-Learning still has obstacles, obstacles to the application of E-Learning, namely unstable network connections and interactions between lecturers. and less students. The research method used in this research is descriptive quantitative. The data collection techniques used in this research were questionnaires and interviews. Based on the results of data analysis of students' perceptions of learning through E-Learning media using indicators consisting of five indicators, it turns out that the students' perceptions are very high in the E-Learning benefits indicator with a percentage of 77.5%, while the lowest is in the accessibility indicator with percentage of 69.4%. Based on this research, it can be concluded that the perception of students in the History Education Study Program towards learning through E-Learning media is categorized as good in terms of using E-Learning learning media. The good category can be concluded from the results of the sub-indicators and the distribution of questionnaires to History Education Study Program students.

**Keywords:** *Perception, E-Learning, Media*

### PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi sangat memberikan kontribusi yang besar kepada manusia dalam berbagai bidang, tak terkecuali dalam bidang pendidikan. Seiring dengan adanya perkembangan tersebut dapat dilihat dengan adanya perubahan

dalam hal metode pembelajaran yang didalamnya mengalami banyak perkembangan, baik metode pembelajaran secara personal, media pembelajaran ataupun proses pembelajaran (Husnita & Junaidi, 2023). Bentuk dari perkembangan teknologi informasi yang diterapkan di dunia pendidikan adalah E-Learning (Wahyuni et al., 2023), (Raharjo et al., 2023). E-Learning adalah proses belajar secara efektif yang dihasilkan dengan cara menggabungkan penyampaian materi secara digital yang terdiri dari dukungan dan layanan belajar (Husnita et al., 2024).

E-Learning merupakan inovasi dalam dunia pendidikan yang sangat berkontribusi tinggi dalam hal perubahan proses pembelajaran (Akbar et al., 2023). mahasiswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran, materi bahan ajar dapat dikemas dalam berbagai format dan bentuk yang dinamis (Junaidi & Husnita, 2023). Ciri dari penerapan E-Learning dalam dunia pendidikan itu sendiri adalah kemampuan untuk mencapai tingkat kecermatan dan pencapaian belajar yang tinggi memperoleh nilai berupa angka.

Pembelajaran daring memberikan manfaat bagi kedua belah pihak, baik dosen maupun mahasiswa (Junaidi & Husnita, 2023). Bagi mahasiswa, pembelajaran daring muncul sebagai salah satu metode alternatif belajar yang tidak mengharuskan mereka untuk hadir di kelas. Bagi dosen metode pembelajaran daring hadir untuk mengubah gaya mengajar konvensional yang secara tidak langsung akan berdampak pada profesionalitas kerja (Husnita et al., 2024). Begitu banyak aplikasi yang bisa digunakan untuk membantu proses pembelajaran online, yang bisa digunakan untuk tetap bisa berkuliah dari rumah diantaranya yaitu: zoom, google meet, google classroom, E-learning dll. (Akbar et al., 2023)

Persepsi merupakan suatu proses yang dimulai dari pengguna panca indera dalam menerimastimulus, kemudian diorganisasikan dan diinterpretasikan sehingga memiliki pemahaman tentang apa yang diindera (Nafendani, Zanelia, 2021). Persepsi adalah proses dimana kita mengorganisasi dan menafsirkan pola stimulus dalam lingkungan. Penghambat penerapan pembelajaran online yakni koneksi jaringan tidak stabil, biaya bertambah, pembelajaran kurang efektif, dan tugas yang terlalu banyak. Kemauan seseorang dalam menggunakan produk teknologi sangat dipengaruhi oleh persepsi.

Menggunakan E-Learning tentu ada masalah yang dihadapi mahasiswa UPGRISBA dalam proses pembelajaran. Problematika ini tidak hanya dialami oleh peserta didik tetapi dosen atau para mahasiswa pun mengalaminya dalam proses pembelajaran. Masalah yang dihadapinya yaitu: 1.Kurangnya Pemahaman dalam Menggunakan E-Learning. 2.Materi Pembelajaran Tidak Tersampaikan dengan Baik. 3.Terbatasnya Kuota dan Sinyal.

Mahasiswa Universitas PGRI Sumatera Barat telah mengenali pembelajaran media yang menggunakan E-Learning yang sering kali para dosen memberikan tugas melalui E-Learning tersebut. E-Learning merupakan salah satu media pembelajaran. Dosen dapat menggunakan E-Learning sebagai media pembelajaran dan kegiatan pembelajaran.

## **METODE**

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Mardalis (2006) Penelitian kuantitatif adalah menguji hipotesis atau memecahkan masalah atas dasar deduksi teori, dengan pengukuran menggunakan data statistik. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah bentuk penelitian yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan serta mengkaji suatu fenomena objektif. Menurut Sugiyono (2012:29) Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Adapun pengertian deskriptif menurut sugiyono adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagai adanya, tanpa melakukan dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Pendekatan ini juga di hubungkan sampel penelitian yang memfokuskan pada masalah-masalah terkini dan fenomena yang sedang terjadi pada saat sekarang dengan bentuk hasil penelitian berupa angka-angka yang memiliki makna.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 35 mahasiswa, yaitu mahasiswa angkatan 2019. Sampel yang digunakan sebanyak 35 mahasiswa dengan cara menyebarkan angket/lembar observasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data

Sesuai variabel penelitian, dalam deskripsi data hasil penelitian ini di deskripsikan data tentang Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah Terhadap Pembelajaran Melalui Media E-Learning di Universitas PGRI Sumatera Barat. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengukur tingkat persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran melalui E-Learning pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Sumatera Barat. Data yang diperoleh bersumber dari sebaran angket terhadap 15 orang maka data tersebut diolah dan dianalisis.

### Gambaran Umum Persepsi Terhadap Media Pembelajaran Melalui E-Learning

Berdasarkan hasil analisis persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran melalui media E-Learning berada pada kategori Baik. Hal ini terbukti dari hasil analisis Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 74,3%.

Hasil analisis dapat dilihat dibawah ini:

$$TCR = \frac{\text{skor total}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

$$TCR = \frac{2731}{3675} \times 100 = 74,3\%$$

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan ternyata secara umum persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran melalui media E-Learning pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah berada pada kategori Baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Persentase Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Melalui Media E-Learning**

No	Indikator	N	Hasil	Ideal	Persentase	Kategori
1	Interaktivitas	15	399	525	76,0%	Baik
2	Kemandirian	25	637	875	72,8%	Baik
3	Aksesibilitas	20	486	700	69,4%	Baik
4	Pengayaan	20	531	700	75,9%	Baik
5	Manfaat E-Learning	25	678	875	77,5%	Baik

*Data diolah, 2023*

Dalam deskripsi data hasil penelitian ini dijelaskan bahwa setiap indikator data tentang persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran melalui media E-Learning terdiri dari 5 indikator yaitu: 1) Interaktivitas, 2) Kemandirian, 3) Aksesibilitas, 4) Pengayaan, 5) Manfaat E-Learning, berikut adalah uraiannya.

**Tabel 2. Distribusi frekuensi dan kriteria skor respon mahasiswa terhadap pembelajaran melalui media E-Learning dari indikator interaktivitas**

No	Klasifikasi	Kategori	N	Persentase (%)
1	81%-100%	Sangat Baik	0	0%
2	66%-80%	Baik	32	91%
3	56%-65%	Cukup	0	0%
4	41%-55%	Kurang	2	6%
5	25%-40%	Tidak Baik	1	3%
$\Sigma$			<b>35</b>	<b>100%</b>

*Data diolah, 2023*

Bahwa respon mahasiswa terhadap pembelajaran melalui media E-Learning berdasarkan interaktivitas dari 35 peserta, 32 peserta berada pada kriteria baik dengan

persentase sebesar 91%, 2 peserta berada pada kriteria kurang dengan persentase sebesar 6%, dan 1 peserta berada pada kriteria tidak baik dengan persentase sebesar 3%.

**Tabel 3. Distribusi frekuensi dan kriteria skor respon mahasiswa terhadap pembelajaran melalui media E-Learning dari indikator kemandirian**

No	Klasifikasi	Kategori	N	Persentase (%)
1	81%-100%	Sangat Baik	0	0%
2	66%-80%	Baik	28	80%
3	56%-65%	Cukup	3	9%
4	41%-55%	Kurang	2	6%
5	25%-40%	Tidak Baik	2	6%
$\Sigma$			<b>35</b>	<b>100%</b>

*Data diolah, 2023*

Bahwa respon mahasiswa terhadap pembelajaran melalui media E-Learning berdasarkan kemandirian dari 35 peserta, 28 peserta berada pada kriteria baik dengan persentase sebesar 80%, 3 peserta berada pada kriteria cukup dengan persentase sebesar 9%, 2 peserta berada pada kriteria kurang dengan persentase sebesar 6%, dan 2 peserta berada pada kriteria tidak baik dengan persentase sebesar 6%.

**Tabel 4. Distribusi frekuensi dan kriteria skor respon mahasiswa terhadap pembelajaran melalui media E-Learning dari indikator aksesibilitas**

No	Klasifikasi	Kategori	N	Persentase (%)
1	81%-100%	Sangat Baik	0	0%
2	66%-80%	Baik	26	74%
3	56%-65%	Cukup	5	14%
4	41%-55%	Kurang	4	11%
5	25%-40%	Tidak Baik	0	0%
$\Sigma$			<b>35</b>	<b>100%</b>

*Data diolah, 2023*

Bahwa respon mahasiswa terhadap pembelajaran melalui media E-Learning berdasarkan aksesibilitas dari 35 peserta, 26 peserta berada pada kriteria baik dengan persentase sebesar 74%, 5 peserta berada pada kriteria cukup dengan persentase sebesar 14%, dan 4 peserta berada pada kriteria kurang dengan persentase sebesar 11%.

**Tabel 6. Distribusi frekuensi dan kriteria skor respon mahasiswa terhadap pembelajaran melalui media E-Learning dari indikator pengayaan**

No	Klasifikasi	Kategori	N	Persentase (%)
1	81%-100%	Sangat Baik	0	0%
2	66%-80%	Baik	31	89%
3	56%-65%	Cukup	1	3%
4	41%-55%	Kurang	1	3%
5	25%-40%	Tidak Baik	2	6%
$\Sigma$			<b>35</b>	<b>100%</b>

*Data diolah, 2023*

Bahwa respon mahasiswa terhadap pembelajaran melalui media E-Learning berdasarkan pengayaan dari 35 peserta, 31 peserta berada pada kriteria baik dengan persentase sebesar 89%, 1 peserta berada pada kriteria cukup dengan persentase sebesar 3%, 1 peserta berada pada kriteria kurang dengan persentase sebesar 3% dan 2 peserta berada pada kriteria tidak baik dengan persentase sebesar 6%.

**Tabel 7. Distribusi frekuensi dan kriteria skor respon mahasiswa terhadap pembelajaran melalui media E-Learning dari indikator manfaat E-Learning**

No	Klasifikasi	Kategori	N	Persentase (%)
1	81%-100%	Sangat Baik	0	0%
2	66%-80%	Baik	29	83%
3	56%-65%	Cukup	3	9%
4	41%-55%	Kurang	2	6%
5	25%-40%	Tidak Baik	1	3%
$\Sigma$			<b>35</b>	<b>100%</b>

Data diolah, 2023

Bahwa respon mahasiswa terhadap pembelajaran melalui media E-Learning berdasarkan manfaat E-Learning dari 35 peserta, 29 peserta berada pada kriteria baik dengan persentase sebesar 83%, 3 peserta berada pada kriteria cukup dengan persentase sebesar 9%, 2 peserta berada pada kriteria kurang dengan persentase sebesar 6% dan 1 peserta berada pada kriteria tidak baik dengan persentase sebesar 3%.

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa hasil analisis dapat disimpulkan ternyata secara umum persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran melalui media E-Learning pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah berada pada kategori Baik. Hasil analisis data persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran melalui media E-Learning secara indikator yang terdiri dari lima indikator. Setelah dijabari lebih lanjut dari lima indikator ternyata persepsi mahasiswa tersebut yang sangat tinggi berada pada indikator manfaat E-Learning dengan persentase sebesar 77,5%, sedangkan yang terendah berada pada indikator aksesibilitas dengan persentase sebesar 69,4%. Dalam deskripsi data hasil penelitian ini dijelaskan bahwa setiap indikator data tentang persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran melalui media E-Learning terdiri dari 5 indikator yaitu: 1) Interaktivitas, 2) Kemadirian, 3) Aksesibilitas, 4) Pengayaan, 5) Manfaat E-Learning.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. F. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31
- Akbar, J. S., Ariani, M., Zulhawati, Haryani, Zani, B. N., Husnita, L., & Dkk. (2023). *Penerapan Media Pembelajaran Era Digital*. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Husnita, L., & Junaidi, J. K. (2023). *Pendekatan dan Strategi Pembelajaran Berorientasi Model Pembelajaran Kooperatif*. Omera Pustaka.
- Husnita, L., Nazmi, R., Safar, M., & Suharyat, Y. (2024). *Implementation of E-Learning Technology in Encouraging Independent and Flexible Learning*. 10(March), 158–169.
- Junaidi, J. K., & Husnita, L. (2023). Evaluasi Motivasi Belajar Dengan Platform E-Learning Pada Masa Pandemi Covid-19. *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 21(1), 154–166. <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v21i1.9944>
- Raharjo, Jayadiputra, E., Husnita, L., Rukmana, K., Wahyuni, Y. S., Nurbayani, Sarbaitinil, Nazmi, R., Djakariah, & Mahdi. (2023). *Pendidikan karakter Membangun Generasi Unggul Berintegritas*. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Wahyuni, E., Nawawi, I., Lubis, R., Erningsih, Afriana, Husnita, L., & Dkk. (2023). *Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran*. CV. Gita Lentera.